

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Setelah peneliti melakukan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Konsep pendidikan karakter al-Ragib adalah:
 - a. Disebut dengan akhlak, *khulq, makārim al-syarī'ah*, dan *ibdāl*.
 - b. Dilakukan melalui ilmu dan ibadah
 - c. Memakai formula para peneliti sebelumnya yang membagi karakter kepada: *al-ilmu*, *al-'ibādah* dan *al-hikmah*, *'iffah* dan *al-jūd*, *al-syajä'ah* dan *al-hilm* agar tercipta keadilan dan terhindar dari kezhaliman.
 - d. Pencapaian karakter mulia ini adalah untuk mensukseskan tugas dan fungsi manusia hidup di dunia sebagai: khalifah Allah, pemakmur bumi, dan beribadah kepada-Nya.
 - e. Pencapaian karakter adalah dengan pembersihan diri melalui pembersihan tiga unsur manusia: *Quwwat al-Fikr* (Kekuatan pikiran), *Quwwat al-Syahwat* (Kekuatan syahwat), dan *Quwwat al-Hammiyyat* (Kekuatan semangat yang menggelora).
 - f. Pendidikan karakter dengan pembersihan tiga kekuatan potensi manusia di atas adalah dengan ilmu dan ibadah. Ilmu yang

dimaksud ialah yang mengantarkan kepada Allah, dan ibadah dalam pendidikan karakter ialah hikmah, 'iffah, syaja'ah, dan adil.

g. Evaluasi pendidikan karakter dengan:

1) Memperhatikan beberapa kemungkinan sebelumnya berupa:

- a) Kurang potensi
- b) Waktu tidak memadai
- c) Bertemu guru yang salah
- d) Kesesatan berasal dari diri sendiri

2) Memperhatikan beberapa keadaan orang:

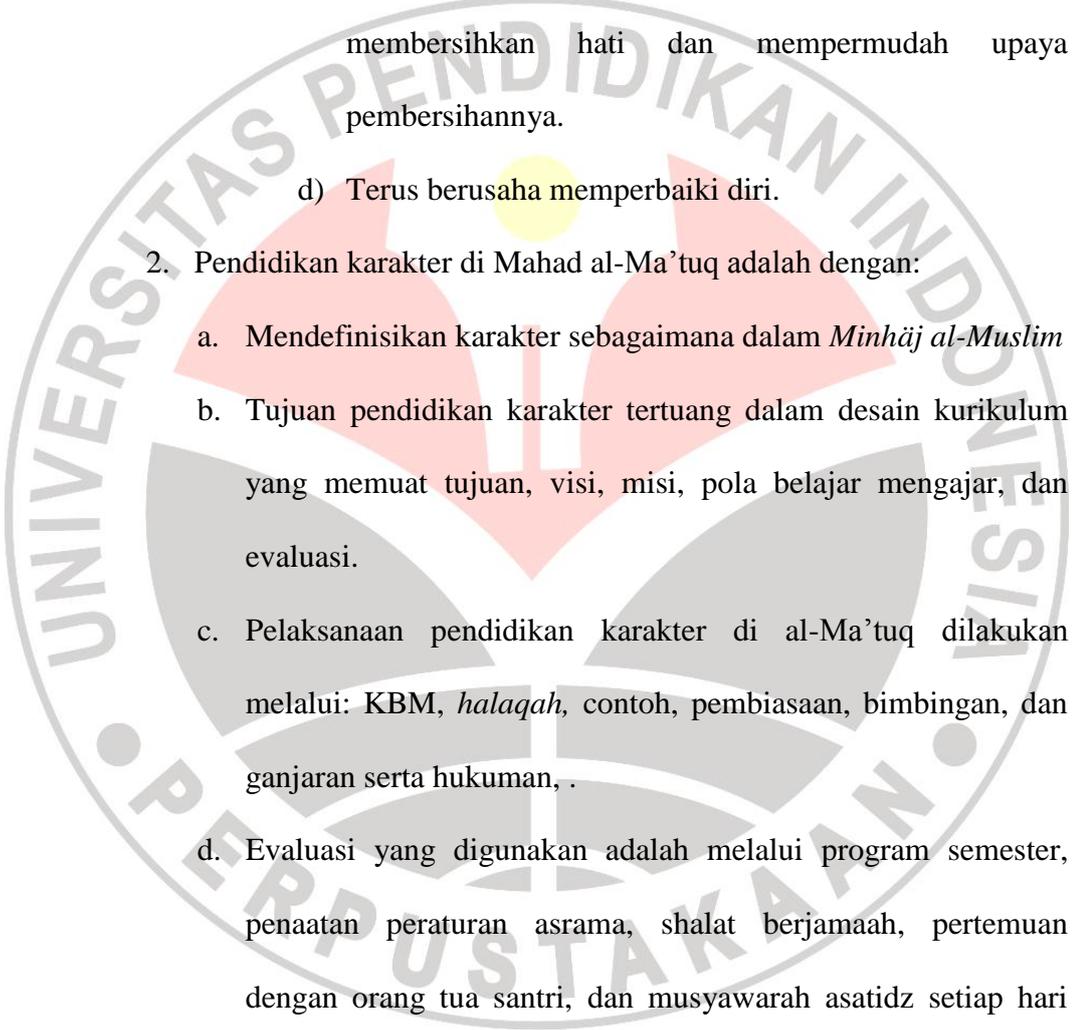
- a) Berilmu dan memiliki kemauan yang kuat
- b) Tidak berilmu juga tidak memiliki kemauan
- c) Berilmu tapi tidak memiliki kemauan
- d) Tidak berilmu tapi mempunyai kemauan kuat

3) Solusi yang diberikan berupa:

- a) Bila tidak tahu, harus belajar
- b) Bila sudah tahu, tapi malas, maka harus melaksanakan segera
- c) Meyakini kebatilan dan keburukan, mengobatinya lebih lama dan susah

d) Pendidikan dan keyakinan yang salah dan berupaya memaksa yang lain untuk mengikuti, menghadapinya adalah paling sulit.

4) Langkah terus menerus berupa:

- 
- a) Wajib berusaha sungguh-sungguh dalam membentuk karakter dengan membersihkan diri
 - b) Mengharap agar Allah menutupi kekurangan proses pembersihan diri
 - c) Tidak berhenti untuk terus memohon kepada Allah agar membersihkan hati dan mempermudah upaya pembersihannya.
 - d) Terus berusaha memperbaiki diri.
2. Pendidikan karakter di Mahad al-Ma'tuq adalah dengan:
- a. Mendefinisikan karakter sebagaimana dalam *Minhaj al-Muslim*
 - b. Tujuan pendidikan karakter tertuang dalam desain kurikulum yang memuat tujuan, visi, misi, pola belajar mengajar, dan evaluasi.
 - c. Pelaksanaan pendidikan karakter di al-Ma'tuq dilakukan melalui: KBM, *halaqah*, contoh, pembiasaan, bimbingan, dan ganjaran serta hukuman, .
 - d. Evaluasi yang digunakan adalah melalui program semester, penataan peraturan asrama, shalat berjamaah, pertemuan dengan orang tua santri, dan musyawarah asatidz setiap hari Senin.
3. Pendidikan karakter di Ma'had al-Ma'tuq ditimbang dengan rumusan al-Ragib al-Asfahani adalah:
- a. Definisi karakter berkesesuaian

- b. Tujuan pendidikan karakter al-Ma'tuq menggambarkan karakter al-Ragib berupa mensukseskan tujuan dan fungsi hidup dengan menjadi khalifah Allah, memakmurkan bumi, dan beribadah kepada-Nya.
- c. Pendidikan karakter dilakukan al-ma'tuq dengan KBM, *halaqah*, contoh, pembiasaan, bimbingan, dan ganjaran serta hukuman senada dengan kiat-kiat yang diberikan al-Ragib dalam pendidikan karakter yang mengharuskan adanya kesiapan diri, menjadikannya sebagai perangai, dilakukan dengan pengadaan, penghiasan dan menjadikannya indah, serta dengan tujuan mulia yang dilandasi keikhlasan.
- d. Evaluasi yang dilakukan al-Ma'tuq melalui program semester, penataan peraturan asrama, shalat berjamaah, pertemuan dengan orang tua santri, dan musyawarah asatidz setiap hari Senin. adalah bagian dari upaya evaluasi al-Ragib untuk memperhatikan apakah pelanggaran tersebut bersumber dari kurang potensi, waktu tidak memadai, bertemu guru yang salah, atau memang karakter yang kuat untuk tidak mengikuti yang baik. Evaluasi yang dilakukan al-Ma'tuq setiap Senin untuk melihat perjalanan pendidikan karakter dalam hal ini al-Ragib memberikan penekanan untuk melihat kendala apakah ia berilmu dan memiliki kemauan yang kuat, berilmu tapi tidak memiliki kemauan, tidak berilmu dan juga tidak memiliki

kemauan, atau tidak berilmu tapi memiliki kemauan kuat. Evaluasi akhir dengan memperhatikan perkembangan siswa yang diukur juga melalui poin pelanggaran dilakukan al-Ma'tuq merupakan gambaran solusi al-Ragib bila tidak tahu harus belajar, bila sudah tahu tapi malas harus segera dilaksanakan, bila pola pikirnya meyakini kesalahan maka lebih sulit menghadapinya, dan bila pendidikan dan keyakinan yang salah kemudian berupaya memaksa yang lain mengikuti ini lebih berat lagi.

B. REKOMENDASI

Dalam proses pendidikan karakter perlu upaya dan waktu yang maksimal. Dalam hal ini penulis menyampaikan saran sebagaimana dirumuskan al-Ragib berupa:

1. Pendefinisian karakter yang jelas harus dimiliki.
2. Tujuan pendidikan yang dituangkan dalam desain kurikulum harus dirinci dan diperjelas dengan mengacu kepada tiga tujuan dan fungsi kehidupan yaitu: menjadi khalifah Allah, menjadi pemakmur bumi, dan beribadah kepada-Nya.